

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 8 Sampali kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memulai kegiatan penelitian pada bulan Februari 2023 Penelitian ini diawali dengan bimbingan skripsi, studi pendahuluan, selanjutnya mengurus izin penelitian. kemudian peneliti melakukan penelitian dan pengelolaan data sampai selesai.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Secara sederhana, fenomenologi merupakan bagian dari metodologi kualitatif, yang mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya. Bagaimana dalam bukunya Agus Salim, pendekatan fenomenologi mempunyai karakteristik, yakni berkecenderungan untuk menentang hal-hal yang diterima tanpa melalui penelaahan atau pengamatan terlebih dahulu, menentang naturalisme, terdapat kesadaran tentang kebenaran, memegang teguh prinsip bahwa periset focus menemukan masalah, mengetahui peranan deskripsi secara universal untuk menjelaskan hubungan sebab akibat, cenderung mempersoalkan kebenaran dan ketidakbenaran (transcendental phenomenological epoche). Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

Menurut (Sugiyono, 2015:15) sebagaimana dalam bukunya Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai studi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Potensi Berorganisasi Peserta Didik di SMK PAB 8 Sampali.

Dalam pembahasan skripsi ini digunakan metode yang bersifat deskriptif analisis yaitu metode bertujuan untuk menggambarkan atau

menjelaskan masalah yang sedang terjadi dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Adapun dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan jenis data sebagai berikut:

- a) *Library Research*, yaitu kajian kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang dibahas melalui buku-buku, majalah, surat kabar, dan bahan bacaan lainnya.
- b) *Field Research*, yaitu dengan cara mengadakan penelitian lapangan. Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif, penulis mengadakan observasi di lapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian.

### C. Partisipan Penelitian

Adapun partisipan penelitian merupakan narasumber yang memberikan informasi mengenai data-data yang sedang diteliti peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam purposive sampling peneliti cenderung untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Artinya responden dipilih berdasarkan hasil pertimbangan bahwa orang tersebut kaya akan informasi. Teknik "purpose sampling" dilakukan dengan cara pengambilan subyek didasarkan pada pilihan penelitian tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, sampling bersifat purposive yaitu tergantung pada tujuan focus. (Nasution, 2006:29).

Partisipan penelitian diambil atas dasar pertimbangan bahwa partisipan tersebut dianggap banyak mengetahui terkait hal yang akan diteliti. Maka dari itu kriteria informan yang dipilih peneliti dalam penelitian adalah informan yang dianggap banyak mengetahui tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 SAMPALI yaitu : Kepala sekolah dan Peserta didik.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penerapan pengumpulan data, peneliti menggunakan *Field Research* (Penelitian Lapangan). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), serta Dokumentasi.

a) Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena- fenomena sosial, dan gejala- gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Kartini, 1990:157). Observasi dilakukan secara langsung, Kegiatan observasi meliputi: melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang sedang dilakukan. dengan cara mengamati setiap organisasi yang ada di sekolah, dan peneliti akan mempersiapkan fieldnotes, kamera, dan perekam suara, handphone, dan pulpen.

b) Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan ke narasumber. (Sugiyono, 2006:138).

Adapun alat yang digunakan dalam wawancara yaitu:

- a. Catatan data (alat tulis) berfungsi untuk mencatat percakapan sumber data, seperti: buku, pulpen dan lain-lain.
- b. *Recorder* berfungsi untuk merekam percakapan atau pembicaraan informan. (lembar pedoman wawancara) berfungsi untuk pedoman saat wawancara berlangsung

c) Study Dokumentasi

Study Dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data tertulis berupa dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut yaitu diantaranya: Identitas sekolah, Visi & misi sekolah, Struktur organisasi sekolah, data guru, data peserta didik dan data sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sebagai arsip tertulis peneliti juga mengarsipkan sendiri dokumen berupa foto, seperti kegiatan peneliti yang melakukan wawancara.

## E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian Yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari Berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dilapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Dalam hal ini penulis Menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah- langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu:

### 1. Pengumpulan data (*Data collection*),

yaitu Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2000:112-113).

### 2. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

### 3. penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### 4. penarikan kesimpulan atau verifikasi

yaitu Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- 1) memikirkan ulang selama penulisan,
- 2) tinjauan ulang catatan lapangan,
- 3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif,

- 4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. (Miles, 1992:420)

## **F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Maka dari itu langkah-langkah pengujian keabsahan data adalah :

### **a. Kredibilitas (Kepercayaan)**

Adapun usaha untuk lebih terpercaya dalam penemuan penelitian ini yaitu dengan cara: Menguji keabsahan data atau kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

1. Memperpanjang waktu penelitian;
2. Mengadakan pengamatan lebih tekun;
3. Menguji triangulasi;
4. Mengadakan diskusi dengan tim sejawat;
5. Analisis terhadap kasus negatif;
6. Pengecekan terhadap anggota penelitian lainnya.

### **b. Transferabilitas (Kebergantungan)**

Transferabilitas memperlihatkan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Ini berarti bahwa dalam konteks transferabilitas, permasalahan dalam kemampuan terapan adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pemakai. Dalam hal ini, tugas peneliti adalah mendeskripsikan setting penelitian secara utuh, menyeluruh, lengkap, mendalam dan rinci. Sedangkan tugas pemakai adalah menerapkannya jika terhadap kesamaan antara setting penelitian dengan setting penerapan.

c. Dependabilitas

Dependabilitas identik dengan reliabilitas (keteladanan). Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian.

d. Konfirmabilitas (Kepastian)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan. ( Salim dkk, 2016:165-169 )

